

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Strategi *Musyrif* dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan murid Pondok Pesantren ABI Center terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Adapun internal diintegrasikan melalui enam tahapan yaitu; perencanaan (planning), pengajaran/pengenalan nilai-nilai karakter (knowing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling), hadiah dan hukuman (reward and punishment) dan evaluasi (evaluation).

Perencanaan diintegrasikan dengan mengkoordinir pembagian tugas musyrif asrama sesuai dengan divisi dan tanggung jawab. Pengenalan diintegrasikan melalui penanggung jawab bagian ibadah dan kedisiplinan, *Taujihat Wal Irsyadat* dan keteladanan. Pelaksanaan diintegrasikan melalui penanggung jawab kegiatan dan keorganisasian BEM. Pengawasan diintegrasikan melalui kerjasama seluruh komponen lembaga pendidikan. Pemberian reward diberikan dalam bentuk materi dan immateri, adapun pemberian punishment berprinsipkan tidak menyentuh aspek fisik. Evaluasi diintegrasikan melalui rapat Musyrif rutin musyrif, serta evaluasi harian dan mingguan murid. Sedangkan eksternal diintegrasikan dalam tiga tahapan yaitu; pengenalan, pengawasan, dan evaluasi. Semua tahapan

eksternal diintegrasikan melalui komunikasi aktif antara Musyrif dengan orang tua/ wali murid secara formal maupun non formal.

2. Problematika *Musyrif* dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan murid Pondok Pesantren ABI Center terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Internal meliputi kurangnya ruh *mas'uliyah* dan tanggung jawab dari beberapa *musyrif*, sehingga lalai dalam menjalankan tugasnya, beberapa *musyrif* belum bisa menjadi contoh teladan bagi murid-murid di asrama, diferensiasi determinasi antara pihak sekolah dengan Musyrif di asrama terhadap murid yang berulang kali melakukan pelanggaran. Dan juga belum adanya buku tata tertib asrama yang baku yang bisa menjadi rujukan dalam menegakkan kedisiplinan. Serta adanya beberapa murid yang masuk Pondok Pesantren ABI Center bukan atas dasar kemauannya sendiri. Sehingga ketika di dalam pondok sulit untuk diarahkan dan disiplinkan.

Sedangkan eksternal meliputi; beberapa wali murid tidak/belum paham tentang pendidikan di dalam pesantren, sehingga terkesan mengintervensi kebijakan-kebiakan pesantren. Kemudian beberapa wali murid juga masih memanjakan anaknya, sehingga *musyrif* kewalahan dalam mendisiplinkan murid tersebut. Dan ada juga asumsi beberapa wali murid bahwa memondokkan anak di pesantren karena nakal. Sehingga wali murid berasumsi bahwa pesantren adalah tempat memperbaiki anak-anak nakal. Padahal sejatinya pesantren bukan bengkel, tapi lembaga pendidikan. Kemudian adanya stigma negatif dari beberapa wali murid karena

pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa murid, serta kurangnya respon beberapa wali murid terkait pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta hasil dari pada penelitian ini, maka kiranya perlu penulis memberikan saran. Saran tersebut diantaranya:

1. Strategi *Musyrif* dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan murid di Pondok Pesantren ABI Center selama ini sudah sangat bagus, namun agar dapat terus dieskalasikan sehingga benar-benar mampu membentuk dan membangun karakter religius dan kedisiplinan pada setiap murid, sehingga melahirkan generasi-generasi yang. Berkarater, berdisiplin, berakhlak dan yang menjunjung tinggi nilai-nilai islam.
2. Bagi seluruh komponen lembaga pendidikan khususnya para tenaga pendidik, agar selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya dalam membentuk karakter murid, sehingga menjadi teladan bagi lembaga pendidikan lainnya.
3. Bagi para penggiat dunia pendidikan agar menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam membuat suatu keputusan terhadap lembaga pendidikan yang digelutinya.
4. Bagi peneliti lain, agar sekiranya dapat mengembangkan hasil penelitian ini, sehingga bisa menjadi bahan rujukan dalam mencounter problematika krisis moral pada generasi-generasi muda zaman sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Almi Novita, M Yunus, and Abu Bakar, "Konsep Pendidikan Esensialisme Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 12–22
- Anis Sandria, Hasyim Asy'ari, and Fahmi Siti Fatimah, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri," *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (October 2022): 63–75, <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.9>;
- Awaliyani Mahmudiyah dan Mulyadi, "Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren" 2, no. 1 (2021): 55–72
- Baharudin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Arruz Media, 2009)
- Destiara Kusuma, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah," *Jurnal Kewarganegaraan* P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328 2 No. 2, no. 2 (2018): 34–40
- Dian Popi Oktari and Aceng Kosasih, "Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2019): 42, <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>;
- Doni Koesoema A, *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger* (Jakarta : Gramedia Widiasarana, 2009),
- Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010)

- Hasibuan, Samsul Nizar dan Zainal Efendi, *Hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, Jakarta: Kalam Mulia 2011
- Kusuma, “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah”; Sandria, Asy’ari, and Siti Fatimah, “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri.
- Kusuma et al., *Trend Penelitian Skripsi Mahasiswa Pgsd Universitas Mataram Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6 (3): 296 – 302
- Lestari, Dwi Puji, *Implementing Religious Characters of Early Children in the Pandemic Time of Covid 19*, Junal: International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, Volume 7, Issue 10 October 2020
- Listiana, Yhesa Rooselia, *Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Tambusai, ISSN: 2614-3097, Volume 5 Nomor 1 Tahun 202
- Ma’murasmu, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Yogyakarta*, Yogyakarta: Diva Press 2012
- Mahmud Yunus dan Muhammad Qosim Bakri, *At-Terbiyah Wa Atta’lim*, Juz 2 (Ponorogo: Darussalam Pres, 1991).
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non- Dikotomik* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).
- Manfred Ziemek dkk, *Dinamika Pesantren* (Jakarta: P3M, 1988)
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Muhammad Sobri et al., “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah,” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1 (March 2019): 61–71, <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>;
- Mulyadi Mulyadi, “Pendidikan Islam Dan Globalisasi,” *AL-LIQUO: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 54–71, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v4i1.16>;
- Mutiani, M. (2018). *Literasi Budaya Lokal Sebagai Wahana Edukasi di Era Milenial*, 15

- Pelawi, J. T., Idris, & Is, M. F. (2021). *Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (di Bawah Umur)*. Jurnal Education and Development, 9(2),562–566. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2792>
- Rukiyati, *Tujuan Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Pancasila*, jurnal *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Volume. 19. Nomor 1. Maret 2019
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 2008
- Sudarsana, I Ketut, *Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Guguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia*, Jurnal Penjaminan Mutu 2017
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*
- Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press 2008
- Yayuk Setyaningrum, Rahmat Rais, and Eka Sari Setianingsih, “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 3 (November 2020): 520, <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29752>;
- Zamarkhsyari Dhofer, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Jakarta: LP3SE, 2011).